

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Pengaruh Edukasi Berbasis *Mobile Health* Terhadap Pencegahan Dan Deteksi Dini Tb. Paru Di RSUD. Imelda Pekerja Indonesia Medan menunjukkan bahwa hasil uji *Wilcoxon signed rank test*, diperoleh nilai $p\text{-value} < 0,05$, yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara perilaku pencegahan dan deteksi dini sebelum dan sesudah dilakukan intervensi. Peningkatan perilaku ditunjukkan dengan berpindahnya mayoritas responden dari kategori “kurang” (80%) menjadi kategori “baik” (53,3%) dan “cukup” (36,7%) setelah intervensi diberikan. Hanya 10% responden yang masih menunjukkan perilaku kurang setelah intervensi, menurun drastis dari sebelumnya.

Hasil ini menunjukkan bahwa intervensi edukatif yang diberikan kepada keluarga pasien TB paru efektif dalam meningkatkan pemahaman dan penerapan tindakan pencegahan serta kemampuan deteksi dini terhadap penyakit tuberkulosis. Intervensi kesehatan yang terstruktur, seperti penyuluhan dan edukasi berbasis bukti, memiliki potensi untuk memodifikasi determinan perilaku, termasuk persepsi manfaat, hambatan, dan dukungan sosial.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Pelayanan Keperawatan

Untuk pelayanan keperawatan khususnya perawat yang bekerja di

RSU.Imelda Pekerja Indonesia Medan, hasil penelitian ini dapat dijadikan data dasar bagi rumah sakit untuk pengembangan edukasi berbasis *mHealth* di ruangan Anggrek dimana edukasi ini sebagai salah satu intervensi keperawatan yang bermanfaat meningkatkan perilaku pencegahan dan deteksi dini Tb.Paru.

5.2.2 Bagi pendidikan keperawatan

Pendidikan keperawatan khususnya keperawatan medikal bedah hendaknya menekankan pada bagian peran perawat sebagai edukator perlunya memberikan edukasi *mHealth* pada pasien dengan penyakit kronik khususnya Tb.Paru.

5.2.3 Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat dijadikan sebagai data dasar untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang efektifitas program pemberdayaan pasien Tb.Paru. Pelaksanaan intervensi edukasi sebaiknya dilakukan dalam waktu yang lebih lama, sampel yang lebih banyak dan melakukan pengontrolan sampel.